

ABSTRAK

Siti Nurlatifah (1192100073) : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bilangan Melalui Media Permainan Ular Tangga (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B RA Nurul Ikhwan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil penelitian observasi awal terkait kemampuan menyimak bilangan yang dilakukan di kelompok B RA Nurul Ikhwan masih sangat kurang, hal ini terbukti masih ada beberapa anak yang belum mampu dalam memperhatikan guru, menyimak bilangan, dan menyebutkan kembali bilangan-bilangan yang diucapkan oleh guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Kemampuan menyimak bilangan pada anak sebelum diterapkan media permainan ular tangga di kelompok B RA Nurul Ikhwan. 2) Penerapan media permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan menyimak bilangan pada anak di kelompok B RA Nurul Ikhwan setiap siklus. 3) Kemampuan menyimak bilangan pada anak setelah diterapkan media permainan ular tangga di kelompok B RA Nurul Ikhwan seluruh siklus.

Menyimak bilangan merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan yang dimana anak berusaha untuk memahami makna dan bilangan akan suatu hal yang disampaikan. Ketika anak menyimak, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep bilangan dan pengetahuan mereka. Dengan demikian, menyimak bilangan ini merupakan proses penerimaan sekaligus pemahaman akan suatu hal.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Pada penelitian ini prosedur yang akan digunakan secara garis besar meliputi 4 tahapan pokok yaitu, Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Kemampuan menyimak bilangan anak kelompok B RA Nurul Ikhwan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sebelum diterapkan permainan ular tangga dengan nilai rata-rata 39,23 % termasuk kedalam kriteria kurang sekali. (2) Penerapan permainan ular tangga dapat dilihat dari aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Adapun mengenai perolehan nilai pada aktivitas guru siklus I memperoleh nilai 80 % dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh nilai 93,33 % dengan kategori sangat baik. Selain itu, untuk aktivitas anak pada siklus I memperoleh nilai 61,54 % dengan kategori cukup atau Mulai Berkembang (MB), dan pada siklus II memperoleh nilai 84,71 % dengan kategori sangat baik atau Berkembang Sangat Baik (BSB). (3) Hasil dari kemampuan menyimak bilangan anak kelompok B RA Nurul Ikhwan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung setelah diterapkan permainan ular tangga pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan penilaian akhir dari kedua siklus, siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 50,69 % dengan kategori kurang atau Belum Berkembang (BB), dan siklus kedua memperoleh nilai rata-rata 77,07 dengan kategori baik atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH).